



PT. CITRA INTI GARDA SENTOSA
Cash & Security Services

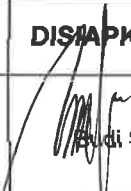
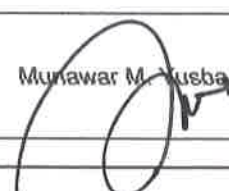
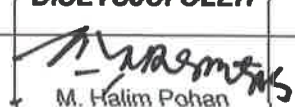
DEPARTEMEN K3LL

Business Continuity Plan

CIGS-PR-K3LL-00014

INFORMASI KEPEMILIKAN

DOKUMEN INI BERISI INFORMASI KEPEMILIKAN PERUSAHAAN YANG DIMILIKI OLEH PT. CITRA INTI GARDA SENTOSA DAN DOKUMEN INI DILARANG DIPAT GANDAKAN SEBAGIAN ATAU KESELURUHAN TANPA PERSETUJUAN DARI PT. CITRA INTI GARDA SENTOSA

REV	TERBIT	DISIAPKAN OLEH	DIPERIKSA OLEH	DISETUJUI OLEH	TANGGAL TERBIT
0	Terbit untuk digunakan	 Budi Santoso	 Munawar M. Nusbah	 M. Halim Pohan	Des 2018



DEPARTEMEN K3LL

Bagian:
Tanggap Darurat

PROSEDUR

JUDUL

NOMOR DOKUMEN

REV

TGL

HAL

Business Continuity Plan

CIGS-PR-K3LL-00014

0

Des 19

2 of 7

[illegible]

✓

	DEPARTEMEN K3LL PROSEDUR			Bagian: Tanggap Darurat	
JUDUL	NOMOR DOKUMEN	REV	TGL	HAL	
Business Continuity Plan	CIGS-PR-K3LL-00014	0	Des 19	3 of 7	

Daftar Isi

Business Continuity Plan	1
1 Introduksi	4
2 Tujuan.....	4
3 Aplikasi.....	4
4 Definisi	4
5 Tugas dan Tanggung Jawab	5
5.1 <i>BC Owner – adalah pimpinan perusahaan</i>	5
5.2 <i>BC Manager – adalah perwakilan dari departemen/perusahaan</i>	5
5.3 <i>BC Member – adalah perwakilan dari setiap departemen/fungsi</i>	5
6 Business Impact Analysis dan Business Continuity Assessment	5
6.1 <i>Business Impact Analysis</i>	5
6.2 <i>Business Continuity Assessment</i>	6
7 Proses Aktivasi BCT	6
8 Business Continuity Strategy	7
9 Primary and Secondary Recovery Sites	7
10 Pelatihan, Tinjau Ulang dan Latihan	8
11 Lampiran A - Dokumen Referensi	9
12 Lampiran B – Struktur BCT	10
13 Lampiran C – Strategi BC	11

Handwritten signature/initials

	DEPARTEMEN K3LL PROSEDUR			Bagian: Tanggap Darurat	
JUDUL	NOMOR DOKUMEN	REV	TGL	HAL	
Business Continuity Plan	CIGS-PR-K3LL-00014	0	Des 19	4 of 7	

1 **Introduksi**

Business Continuity Plan (BCP), mendokumentasikan tindakan yang diperlukan untuk memulihkan operasi secara efektif dan meminimalkan kerugian apabila terjadi insiden besar atau katastrofik di fasilitas PT. Citra Inti Garda Sentosa. Dokumen *BCP* meliputi peran dan tanggung jawab utama dalam *Business Continuity Events*, personil yang akan diaktifkan dan alur proses implementasi *BCP*. *BCP* mengikuti prinsip tanggap darurat di mana keselamatan personil dan responden, lingkungan dan aset yang terkena dampak harus menjadi prioritas utama.

2 **Tujuan**

Membuat *Business Continuity Strategy* apabila insiden besar atau katastrofik terjadi yang dapat menyebabkan terganggunya bisnis perusahaan.

3 **Aplikasi**

Diberlakukan kepada seluruh karyawan dan pekerja kontraktor yang akan bekerja di dalam pengawasan kegiatan PT. Citra Inti Garda Sentosa.

4 **Definisi**

Business Continuity

Kemampuan untuk menyelamatkan dan mempertahankan bisnis dalam jangka waktu yang lama tanpa menggunakan sistem secara normal akibat dari *Business Interruption Events*.

Business Continuity Event

Suatu peristiwa tidak terduga yang dapat mengakibatkan ketidakmampuan bisnis atau fungsi dalam menjalankan usaha atau bisnis secara normal.

Business Continuity Plan

Rencana pengaturan dan prosedur yang dapat memungkinkan organisasi untuk merespon suatu peristiwa yang terjadi sehingga dapat melanjutkan fungsi-fungsi bisnis yang kritikal tetap berjalan. Fungsi penting juga termasuk pada tim, proses dan prosedur pemulihan.

Business Continuity Team

Tim yang berlokasi di Kantor Jakarta dan mengelola tindakan perbaikan segera, solusi pemulihan permanen, dan masalah komersial untuk dipertimbangkan dalam memulihkan bisnis secara normal dalam waktu yang sesingkat mungkin.

Business Interruption Event

Peristiwa yang tidak direncanakan atau diantisipasi yang dapat mengganggu fungsi normal bisnis perusahaan dalam jangka waktu berapa pun.

Fasilitas Perusahaan

Semua fasilitas dimana pengawasannya menjadi tanggung jawab dan berada di wilayah PT. Citra Inti Garda Sentosa.

Karyawan

Pekerja yang bekerja untuk atas nama PT. Citra Inti Garda Sentosa yang ditetapkan melalui perjanjian kerja dan mendapatkan upah. Ini termasuk pekerja yang diperkerjakan melalui pihak ketiga namun mendapatkan gaji dari PT. Citra Inti Garda Sentosa.

M
1

	DEPARTEMEN K3LL PROSEDUR			Bagian: Tanggap Darurat	
JUDUL	NOMOR DOKUMEN	REV	TGL	HAL	
Business Continuity Plan	CIGS-PR-K3LL-00014	0	Des 19	5 of 7	

Kontraktor Pekerja yang bekerja bukan untuk atas nama PT. Citra Inti Garda Sentosa, namun pekerjaan dilakukan di fasilitas PT. Citra Inti Garda Sentosa.

Tamu Pekerja yang melakukan kunjungan ke fasilitas PT. Citra Inti Garda Sentosa dalam urusan bisnis.

5 Tugas dan Tanggung Jawab

5.1 **BC Owner** – adalah pimpinan perusahaan

- Bertanggung jawab untuk membuat dan mengimplementasikan *BCP*.
- Memberikan wewenang penuh kepada tim untuk mengambil keputusan agar tercapainya tujuan dari *BCP*.
- Membuat dan mengkomunikasikan ekspektasi terkait bisnis kritikal.

5.2 **BC Manager** – adalah perwakilan dari departemen/perusahaan

- Memimpin proses pemulihan bisnis
- Memastikan tim yang adekuat tersedia sehingga dapat memberikan solusi pemulihan secara permanen, aman dan dalam jangka yang pendek.
- Menjalin komunikasi dengan pihak eksternal termasuk Pemerintah, Rekanan dan Media.

5.3 **BC Member** – adalah perwakilan dari setiap departemen/fungsi

- Menghadiri sesi penjelasan kejadian atau peristiwa dan melakukan penilaian terkait situasi kejadian atau peristiwa.
- Mengidentifikasi nara sumber kritikal yang diperlukan
- Membuat rencana komunikasi agar komunikasi dapat disampaikan secara efektif kepada internal maupun eksternal.
- Mengidentifikasi, menghubungi dan mengkonsultasikan dengan semua tim internal dan eksternal yang mungkin terdampak akibat terjadinya *Business Continuity Event*.
- Melihat kontrak yang telah disepakati dengan Rekanan yang mungkin dapat terganggunya bisnis.
- Mengidentifikasi nara sumber tambahan yang mungkin diperlukan seketika.

6 **Business Impact Analysis dan Business Continuity Assessment**

6.1 **Business Impact Analysis**

Business Impact Analysis (BIA) merupakan proses penting yang dibuat untuk mengidentifikasi fungsi bisnis kritikal, menetapkan dampak kualitatif atau kuantitatif dari gangguan dan menentukan prioritas objektif waktu pemulihan (*recovery time objective*) dan objektif periode pemulihan (*recovery period objective*). *BIA* mengidentifikasi tingkat risiko perusahaan dan bisnis yang paling kritikal sehingga dapat menentukan manajemen risiko utama dan investasi pemulihan.

Proses *BIA* merupakan bagian yang kritikal dalam menentukan proses keberlangsungan bisnis. Cakupan dan besaran *BIA* tergantung pada jumlah dan kompleksitas personil atau



	DEPARTEMEN K3LL PROSEDUR			Bagian: Tanggap Darurat	
JUDUL	NOMOR DOKUMEN	REV	TGL	HAL	
Business Continuity Plan	CIGS-PR-K3LL-00014	0	Des 19	6 of 7	

departemen yang ada. Contoh panduan dalam menentukan BIA, sebagai berikut namun tidak terbatas pada:

- Apa pekerjaan yang dilakukan oleh personil atau departemen?
- Apa alat/media/sarana yang digunakan oleh personil atau departemen?
- Apa yang terjadi apabila alat/media/sarana yang digunakan tidak tersedia?
- Apakah ada cara lain yang dapat digunakan?
- Apa saja jenis kejadian atau peristiwa katastropik di dalam departemen Anda?
- Apa yang terjadi apabila jaringan, seperti *internet*, *signal telpon*, saluran listrik, dll tidak dapat digunakan dalam waktu beberapa jam, hari, bulan atau tahun?
- Apakah data perusahaan senantiasa di-back up? Jika iya, berapa menit/jam/pekan/bulan/tahun sekali, disimpan berapa lama dan dimana?

6.2 **Business Continuity Assessment**

Business Continuity Assessment (BCA) digunakan untuk mengidentifikasi setiap potensi ancaman di dalam perusahaan dan penilaian fungsi kritikal yang diperlukan di dalam perusahaan agar terjaminnya keberlangsungan bisnis.

Beberapa potensi ancaman yang dapat menyebabkan *Business Continuity Event* adalah sebagai berikut namun tidak terbatas pada:

- • **Ancaman Alam:** banjir (internal dan eksternal), kebakaran (internal dan eksternal), badai (topan, angin kencang), erupsi gunung berapi, epidemik, tsunami, gempa.
- • **Ancaman Teknis:** kerusakan mesin, kerusakan ventilasi saluran udara, kerusakan komputer, kerusakan sistem *software*, kerusakan aplikasi *software*, kerusakan telekomunikasi
- **Ancaman Manusia:** sabotase, perang, ancaman bom, kecelakaan lalu lintas, peledakan

7 **Proses Aktivasi BCT**

Pada saat terjadinya peristiwa yang dapat berpotensi terkait isu dengan keberlangsungan bisnis, maka pimpinan perusahaan akan menginformasikan ke *BC Manager* untuk diaktifkan *BCT*.

BCT akan diaktifkan untuk mengelola proses pemulihan bisnis di mana mungkin diperlukan pengembangan dan implementasi *BCP*. Ini juga harus termasuk implementasi di tempat alternatif dan prosedur pemulihan sebagai mana yang diperlukan.

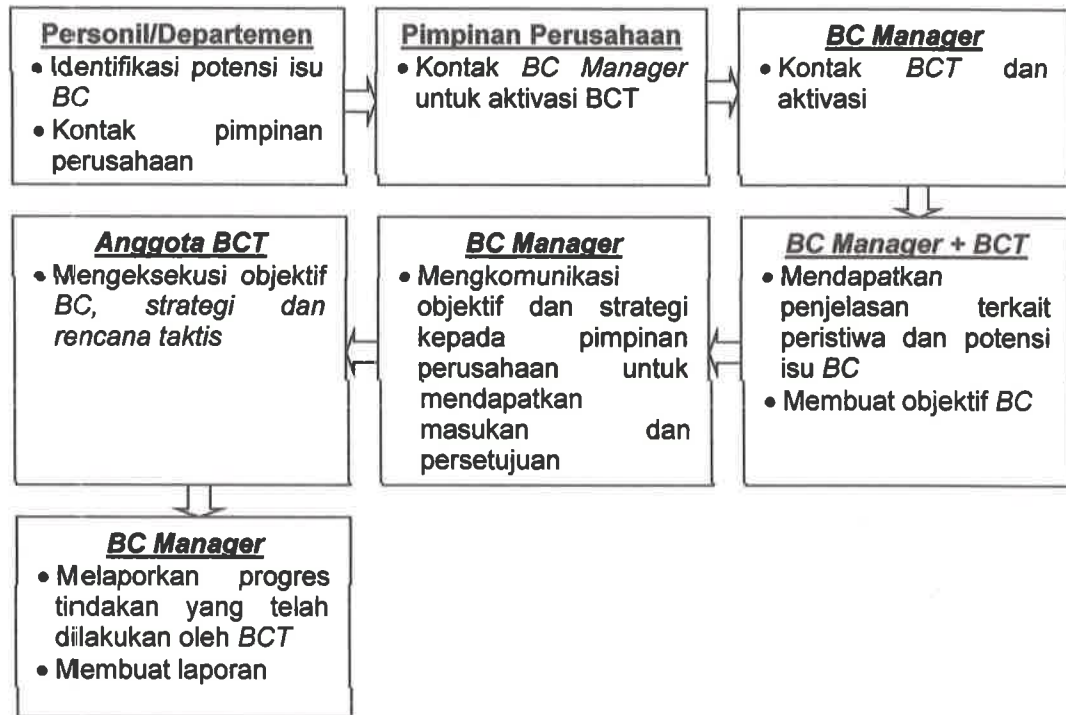
Komunikasi dengan rekanan harus disampaikan sesegera mungkin setelah terjadinya peristiwa. Apabila peristiwa atau dampaknya terjadi dalam waktu yang lama, maka komunikasi secara detil dengan rekanan harus dibuat atau progres tindakan harus dikomunikasikan.

Tambahan nara sumber atau spesialis mungkin diperlukan untuk mengembalikan dan memulihkan bisnis dalam waktu yang singkat.

08 m

	DEPARTEMEN K3LL PROSEDUR		Bagian: Tanggap Darurat	
JUDUL	NOMOR DOKUMEN	REV	TGL	HAL
Business Continuity Plan	CIGS-PR-K3LL-00014	0	Des 19	7 of 7

Alur proses aktivasi *BCT* dapat digambarkan sebagai berikut:



Struktur *BCT* dapat dilihat pada lampiran B

8 **Business Continuity Strategy**

Mengacu pada *Business Impact Analysis* dan *Business Continuity Assessment*, maka *BCT* harus membuat strategi *BC* yang dibutuhkan untuk keberlangsungan bisnis. Strategi yang telah dibuat diharapkan dapat membantu untuk pemulihan bisnis dan mempertahankan keberlangsungan bisnis pada saat *Business Continuity Event*.

Strategi pada lampiran C – Strategi *BC* dapat digunakan oleh *BCT* sebagai acuan awal dalam merespon, tindakan perbaikan segera, solusi pemulihan permanen dan waktu pemulihan yang diperlukan.

Rencana tindakan *BC* dapat dituliskan di dalam lembaran *BC* yang terdapat pada lampiran D – Lembaran *BC*

9 **Primary and Secondary Recovery Sites**

Primary recovery site berlokasi di PT. Citra Inti Garda Sentosa, namun apabila akses ke kantor terganggu maka lokasi kerja alternatif harus ditentukan. Lokasi kerja alternatif harus dapat menampung nara sumber kritikal untuk melakukan pemulihan bisnis sesegera mungkin.

<i>Primary Recovery Site</i>	PT. Citra Inti Garda Sentosa Jl. Raya Cilandak KKO No. 1 Jakarta Selatan 12560 Telpon: 7883-2310 (hunting) Fax: 7883 – 2311
-------------------------------------	--

Handwritten signature/initials

	DEPARTEMEN K3LL PROSEDUR		Bagian: Tanggap Darurat	
JUDUL	NOMOR DOKUMEN	REV	TGL	HAL
Business Continuity Plan	CIGS-PR-K3LL-00014	0	Des 19	8 of 7

<i>Secondary Recovery Site</i>	Web: www.cigssecurity.com
	PT. Bumi Mahardika Perkasa Jl. Sirsak, RT.2/RW.4, Ciganjur, Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12630 Telpn : +6221 2179-8115 (hunting) Fax : +6221 2179-8137 Email : corporate@mahardikaperkasa.com Co-working Space

10 Pelatihan, Tinjau Ulang dan Latihan

Pelatihan kepada anggota *BCT* diperlukan untuk membantu dalam pembuatan dan pengembangan perencanaan dan strategi *BC* agar dapat melakukan pemulihan bisnis dengan cepat.

Peninjauan ulang terkait dokumen *BCP* harus dilakukan minimal setiap 1 (satu) tahun sekali agar dapat menentukan objektif dan strategi *BC* yang lebih objektif dan efektif.

Latihan untuk memverifikasi objektif dan strategi *BC* harus dilakukan minimal 2 (dua) kali dalam setahun. Hal ini agar dapat memberikan kepercayaan dan meningkatkan kemampuan kepada anggota *BCT*.

RSM

	DEPARTEMEN K3LL PROSEDUR			Bagian: Tanggap Darurat	
JUDUL	NOMOR DOKUMEN	REV	TGL	HAL	
Business Continuity Plan	CIGS-PR-K3LL-00014	0	Des 19	9 of 7	

11 Lampiran A - Dokumen Referensi

Nomor Dokumen.	Judul Dokumen
UU No. 32 Tahun 2009	Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
Undang-Undang No 1 Tahun 1970	Keselamatan Kerja
Undang-Undang No 13 Tahun 2003	Ketenagakerjaan
Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012	Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Peraturan Menteri Tenaga Kerja No 5 Tahun 1996	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Peraturan Menteri Tenaga Kerja No 4 Tahun 1987	Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3LL).
CIGS-PR-K3LL-00001	Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan
<i>International Standard ISO 22300</i>	<i>Societal Security – Business Continuity Management System – Requirements - 2012</i>
<i>NFPA 1600</i>	<i>Standard on Disaster/Emergency Management and Business Continuity/Continuity of Operations Programs - 2016</i>

	DEPARTEMEN K3LL PROSEDUR		Bagian: Tanggap Darurat	
JUDUL	NOMOR DOKUMEN	REV	TGL	HAL
Business Continuity Plan	CIGS-PR-K3LL-00014	0	Des 19	10 of 7

12 Lampiran B – Struktur *BCT*

No	Nama	Fungsi	Posisi
1	M. Halim Pohan	<i>BC Owner</i>	Direktur Utama
2	Munawar M. Yusba	<i>BC Manager</i>	Direktur Bidang
3	Reza Azhari	<i>BC Manager</i>	Direktur Bidang
4	Dinari Ratnawati	<i>BC Manager</i>	SPI Manager
5	T. Salahuddin	<i>BC Member - HSE</i>	GA & HSE Manager
6	Imam Teguh	<i>BC Member – Operasi</i>	Senior Asmen Ops
7	Kun Wahono	<i>BC Member – Cargo</i>	Cargo Manager
8	Priady Dwi Irwanto	<i>BC Member – Guarding</i>	Coordinator Guarding
9	Budi Santoso	<i>BC Member - BDV</i>	BDV Assistant Manager
10	Supriyanto	<i>BC Member – IT</i>	IT Staff

CR/1M

	DEPARTEMEN K3LL PROSEDUR			Bagian: Tanggap Darurat	
JUDUL	NOMOR DOKUMEN	REV	TGL	HAL	
Business Continuity Plan	CIGS-PR-K3LL-00014	0	Des 19	11 of 7	

13 Lampiran C – Strategi BC

BUSINESS CONTINUITY STRATEGY	NOMOR PROSEDUR
Kantor Pusat Terganggu	BCP-01
IT Terganggu	BCP-02

Potensi Kejadian BCP 01 – Kantor Pusat Terganggu

			
Deskripsi Kejadian	Maksimum Kerugian	Tindakan Segera BCT	Nara Sumber
Kantor Pusat dan Fasilitas Terganggu	IDR 100 Jt – 10 M 1. Sewa gedung baru termasuk data center a. Opsi 1: pindah + biaya sewa (IDR 500 Jt – 1 M), sewa gedung sementara + data center b. Opsi 2: sewa dan pindah gedung permanen + bangun Data Center (IDR 1 M – 10 M) untuk sementara c. Opsi 3: bangun/beli gedung baru + bangun data center (IDR >10M)	1. Mengaktifkan data center dengan menggunakan data yang sudah di-back up di lokasi kantor alternatif. RTO: 10 Menit – 30 Menit, RPO: 2 pekan – 1 bulan 2. Koordinasi dengan penyedia jasa untuk menggunakan jaringan tersedia. RTO: 1 hari – 5 hari, RPO: 2 pekan – 1 bulan. 3. Mengaktifkan data center menggunakan back up data di lokasi working space. RTO 1 hari – 5 hari, RPO: 2 pekan -1 bulan 4. Bangun gedung + data center. RTO: 5 bulan – 1 tahun, RPO: 1 tahun – 3 tahun	1. IT 2. BC Manager 3. Logistics Manager 4. Security Manager 5. HSE Manager 6. Asuransi 7. Spesialis Bangunan

100 M

	DEPARTEMEN K3LL PROSEDUR			Bagian: Tanggap Darurat	
JUDUL	NOMOR DOKUMEN	REV	TGL	HAL	
Business Continuity Plan	CIGS-PR-K3LL-00014	0	Des 19	12 of 7	

Potensi Kejadian BCP 02 – IT Terganggu

			
Deskripsi Kejadian	Maksimum Kerugian	Tindakan Segera <i>BCT</i>	Nara Sumber
IT Terganggu (Fasilitas Data Center)	IDR 50 Jt – 100 Jt - Menempati gedung alternatif data center - Opsi 1: pindahkan <i>back up data</i> di kantor alternatif (IDR 500 Ribu – 1 Jt) - Opsi 2: sewa <i>co-working space</i> + jaringan untuk Data Center (IDR 1 jt – 10 Jt) - Opsi 3: bangun data center (IDR 50 Jt – 100 Jt)	- Mengaktifkan data center dengan menggunakan data yang sudah di-back up di lokasi kantor alternatif. RTO: 10 Menit – 30 Menit, RPO: 2 pekan – 1 bulan - Mengaktifkan data center menggunakan back up data di lokasi <i>working space</i>. RTO 1 hari – 5 hari, RPO: 2 pekan -1 bulan - Koordinasi dengan penyedia jasa untuk menggunakan jaringan tersedia. RTO: 1 hari – 5 hari, RPO: 2 pekan – 1 bulan. - Bangun. data center. RTO: 5 bulan – 1 tahun, RPO: 1 tahun – 3 tahun	- IT - BC Manager - Logistics Manager - Security Manager - HSE Manager - Asuransi - Spesialis IT

Handwritten signature/initials

**DEPARTEMEN K3LL****PROSEDUR**Bagian:
Tanggap Darurat

JUDUL	NOMOR DOKUMEN	REV	TGL	HAL
Business Continuity Plan	CIGS-PR-K3LL-00014	0	Des 19	15 of 7

RENCANA TAKTIS *BUSINESS CONTINUITY*

Nama Kejadian :

Periode:

Tahap:

Objektif**Ditugaskan Pada:****Status****1.**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

08 M

	DEPARTEMEN K3LL PROSEDUR			Bagian: Tanggap Darurat	
	JUDUL Business Continuity Plan	NOMOR DOKUMEN CIGS-PR-K3LL-00014	REV 0	TGL Des 19	HAL 16 of 7

OBJEKTIF BUSINESS CONTINUITY
Nama Kejadian :
Periode:
Tahap:
Objektif Strategi dan Keseluruhan
PERIODE OPERASIONAL BUSINESS CONTINUITY
(Keselamatan & Kesehatan, Prioritas, Petunjuk/Keputusan Utama)

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Disetujui Oleh:

	Tgl:
	Tgl:

OBJEKTIF BUSINESS CONTINUITY

 Disiapkan Oleh:
 Tgl:

Jumlah halaman dokumen

